

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan fenomena dugem di Kota Medan serta implikasi sosial budaya yang diakibatkan oleh kegiatan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode etnografi. Data diperoleh melalui data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan dugem di Kota Medan mencerminkan kehidupan urban modern dan budaya global, berfungsi sebagai sarana ekspresi kebebasan, hiburan, dan pelarian dari stres akademik bagi mahasiswa. Meskipun banyak mahasiswa menganggap dugem sebagai bentuk relaksasi, beberapa menjadikannya rutinitas yang dapat mengganggu studi. Faktor utama pendorong aktivitas ini termasuk tekanan akademik, pencarian hiburan, dan keinginan untuk bersosialisasi serta melarikan diri dari masalah pribadi. Dampak dugem bagi mahasiswa meliputi manfaat seperti kesenangan dan pelepasan stres, tetapi juga memiliki dampak negatif seperti kelelahan, penurunan performa akademik, serta potensi perilaku seksual bebas dan penggunaan narkoba atau alkohol yang dapat membahayakan kesehatan dan masa depan mereka.

Kata Kunci : Dugem, Dampak Sosial Budaya

ABSTRACT

This research aims to describe the phenomenon of dugem in Medan City and the socio-cultural implications caused by these activities. The type of research used in qualitative research with ethnographic methods. Data were obtained through primary data and secondary data. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation study. The data analysis techniques used are data collection, data presentation, data reduction, conclusion drawing and verification. The results showed that dugem activities in Medan City reflect modern urban life and global culture, functioning as a means of expression of freedom, entertainment, and escape from academic stress for students. Although many students consider dugem as a form of relaxation, some make it a routine that can interfere with studies. The main factors driving this activity include academic pressure, the search for entertainment, and the desire to socialize and escape personal problems. The impact of dugem for university students includes benefits such as fun and stress relief, but also has negative impacts such as fatigue, decreased academic performance, as well as the potential for promiscuous sexual behavior and drug or alcohol use that could jeopardize their health and future.

Keywords : *Clubbing, Dugem , Socio-Cultural Impact,*